

**Sari Novaya Sukarno. (5030137). Perbedaan *Self Efficacy* terhadap Bidang Matematika dan Fisika ditinjau dari Keikutsertaan dalam LBB dan *Preferensi* Siswa terhadap Metode Mengajar.** Skripsi, Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2007).

### INTISARI

Belakangan ini semakin banyak pendapat yang menyatakan matematika dan fisika merupakan “*momok*” bagi kebanyakan siswa. Salah satunya terlihat dari hasil survei pada beberapa siswa SMA yang sejalan dengan pernyataan guru di SMA tersebut yang mengemukakan rata-rata nilai matematika dan fisika siswa memang lebih rendah dibanding biologi dan kimia. Hal tersebut yang kemungkinan dapat membuat efikasi diri siswa kurang baik dan hal itu merupakan tantangan bagi siswa untuk memproduksi perilaku yang sesuai agar dapat memiliki keyakinan untuk mengatasi masa sulit tersebut. Keyakinan individu atas kemampuannya untuk dapat mengatasi atau melakukan perilaku tertentu disebut *self efficacy*. Untuk memperoleh efikasi diri, siswa dapat memiliki atau memilih suatu hal dalam penguasaan ketrampilan dan cara baru. Penguasaan ketrampilan dan cara baru itu tidak hanya didapat dari sekolah formal saja, namun bisa dari tempat lain seperti kursus atau LBB yang sesuai dengan kebutuhannya. Pada survei awal, ada 4 dari 5 siswa mengaku memiliki nilai ujian lebih baik pada matematika dan fisika setelah mengikuti LBB karena diberikan cara cepat dan *drill* soal-soal sehingga *self efficacy* terlihat lebih baik. Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan metode mengajar antara sekolah dan LBB, sehingga siswa memiliki *preferensi* terhadap metode mengajar matematika dan fisika yang disukainya untuk dapat menaikkan *self efficacy*-nya. Dengan demikian, adanya perbedaan *self efficacy* siswa terhadap bidang matematika dan fisika dapat dilihat dari keikutsertaan dalam LBB dan *preferensi* siswa terhadap metode mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *self efficacy* terhadap bidang matematika dan fisika ditinjau dari keikutsertaan dalam LBB dan *preferensi* siswa terhadap metode mengajar. Pengambilan data dengan teknik *total population sampling* yaitu dengan mengambil semua siswa di kelas 2 IPA di SMA Y yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Berdasarkan tujuan penelitian dan melihat data yang ada, maka teknik statistik yang digunakan adalah anava 2 jalur (anava faktorial).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai F sebesar 0,067 dengan nilai *p* sebesar 0,796 artinya tidak terdapat perbedaan *self efficacy* terhadap bidang matematika dan fisika jika ditinjau dari keikutsertaan dalam LBB dan *preferensi* siswa terhadap metode mengajar. Dengan demikian hipotesis ditolak. Hal ini diperkirakan karena antara siswa yang mengikuti LBB dengan siswa belajar mandiri sama-sama memiliki rutinitas belajar dan pengalaman menggunakan beberapa metode dalam belajar matematika dan fisika.

**Kata kunci** : *self efficacy* terhadap matematika dan fisika, keikutsertaan dalam LBB, *preferensi* siswa terhadap metode mengajar.